

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif sebab dilakukan pada kondisi yang apa adanya atau alamiah. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat mendasar serta bersifat natural atau alami karena penelitiannya berdasarkan keadaan yang sebenarnya sehingga peneliti hanya perlu melakukan proses pengamatan dan mengambil data dari kenyataan yang ditemukan.

Penelitian kualitatif merupakan pengkajian guna memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2017: 6). Sebagai contoh memahami tingkah laku, persepsi atau pandangan, motivasi dan hal lainnya secara menyeluruh dan divisualisasikan dalam bentuk deskripsi atau berupa teks serta bahasa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian di mana peneliti hanya memotret atau mengabadikan apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, lalu memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya (Arikunto, 2013: 3). Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan atau menjabarkan seluruh gejala atau keadaan yang ada. Penelitian deskriptif kualitatif lazimnya tidak digunakan menguji hipotesis tertentu, namun lebih kepada menggambarkan apa adanya atau secara natural mengenai suatu objek dalam *social setting* (Mukhtar, 2013: 10).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam suatu penelitian, wajib menentukan batas atau *limit* penelitian. Hal ini bertujuan untuk membatasi pokok penelitian (memberikan fokus pada penelitian), karena pada kenyataan di lapangan banyak hal yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas atau kegiatan. Maka untuk memberikan fokus, suatu penelitian harus memiliki Batasan penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada nilai-nilai kearifan lokal Upacara Jamasan Pusaka Museum Galuh Pakuan di Kabupaten Ciamis sebagai Sumber Belajar Sejarah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pokok atau fokus permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, objek penelitian merupakan nilai-nilai kearifan yang terdapat pada Upacara Jamasan Pusaka Museum Galuh Pakuan di Kabupaten Ciamis sebagai sumber belajar sejarah. Sedangkan subjek penelitian merupakan tempat yang akan diamati untuk dilakukan pengambilan data penelitian, tempat tersebut adalah di Museum Galuh Pakuan Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah substansial dalam suatu penelitian. Pada tahap ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Tahapan ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengemukakan beberapa pertanyaan oleh pewawancara kepada orang lain (atau disebut narasumber) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Melalui

kegiatan wawancara, data yang didapatkan akan lebih mendalam, karena dapat menggali atau menemukan pemikiran serta pendapat yang lebih menyeluruh.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan situasi di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Hal ini bertujuan supaya konteks data atau situasi sosial dapat dipahami secara lebih mendalam sehingga akan didapatkan sudut pandang atau kesimpulan yang menyeluruh.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen baik tertulis maupun lisan, serta gambar yang dapat mendukung penelitian. Untuk memperoleh kebenaran atau kepastian data yang didapatkan bisa juga dilakukan dengan menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data atau disebut triangulasi dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dilakukan dengan mengaitkan beberapa macam teknik pengambilan data dan sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2013: 83). Menurut Moleong (2017: 330), triangulasi adalah teknik pemanfaatan sumber atau metode lain untuk memeriksa keabsahan data. Teknik triangulasi memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya bergantung pada satu sumber maupun metode, mengurangi bias atau prasangka.

Menurut Denzin (1978 dalam Moleong, 2017: 330) triangulasi memiliki 4 macam, diantaranya triangulasi dengan sumber, dengan metode, dengan penyidik (peneliti) serta dengan teori. Penelitian ini menggunakan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi sumber melakukan perbandingan serta pengecekan kembali drajat kepercayaan atau validitas informasi

yang didapatkan melalui waktu serta alat yang berbeda pada pengkajian kualitatif. Triangulasi sumber menjadikan hasil penelitian tidak hanya terpaku pada satu sumber. Pada penelitian ini, data diambil dari sumber yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan tradisi. Menurut Patton (1987 dalam Moleong, 2017: 331) terdapat dua strategi dalam triangulasi dengan metode yaitu 1) melakukan cek atau tes drajat kepercayaan hasil temuan beberapa teknik pengumpulan data, 2) pemeriksaan drajat kepercayaan berbagai sumber data menggunakan metode yang sama. Penggunaan triangulasi metode data hasil penelitian diuji kebenarannya dengan teknik penghimpunan data lainnya (wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi).

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 246) yang membagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, penyederhanaan, memilih sesuatu yang penting, pokok atau esensial, mencatat atau mengambil data yang sekiranya penting saja dan membuang hal atau informasi yang tidak diperlukan. Data yang sudah terpilih tersebut dapat memberikan keterangan yang lebih praktis dan jelas, terorganisir dan terperinci, data sudah mulai terbentuk dan akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan langkah penghimpunan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data paling sering dengan teks yang bersifat narasi. Melalui *display data* ini, data akan lebih tersusun rapi dalam pola hubungan dan lebih terorganisir. Langkah penyajian data berguna memberikan kemudahan pada peneliti untuk memahami data atau hasil temuan, dan memudahkan merencanakan langkah kerja penelitian yang selanjutnya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion, Verification*)

Kesimpulan adalah menemukan makna dari data yang telah terkumpul dan disajikan. Kesimpulan yang didapatkan di awal penelitian masih bersifat sementara. Kemudian, kesimpulan awal tersebut akan diuji oleh teori atau bukti yang valid sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang absah dan teruji kebenarannya. Kesimpulan merupakan temuan baru yang dapat menjawab rumusan masalah.

3.6 Langkah- Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah dalam penelitian ini mengacu pendapat Moleong (2017: 126) terdiri dari 3 tahapan, diantaranya ialah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Pra-penelitian

Langkah ini dilakukan sebelum pengumpulan data dimulai. Tahapan ini dimulai dengan menyusun rumusan awal atau rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, observasi permasalahan, menyiapkan perlengkapan dan mempelajari etika dalam meneliti di lapangan.

3.6.2 Tahap pekerjaan lapangan atau penelitian

Langkah dimana peneliti mulai melakukan pengumpulan data di lapangan. Tahap ini meliputi observasi, wawancara, studi pustaka serta dokumentasi. Peneliti

mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti instrumen wawancara, perekam gambar serta perekam suara.

3.6.3 Tahap analisis data

Pada tahapan ini, semua data yang telah didapatkan dari lapangan selama penelitian berlangsung akan diuji atau dianalisis kredibilitas datanya, diolah, dan ditafsirkan. Setelah semua proses tersebut dilakukan, dapat diperoleh suatu kesimpulan atau hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti dalam bentuk naratif atau tulisan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Des	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1.	Tahap Persiapan						
	A. Mengajukan Judul B. Observasi dan izin penelitian Seminar Proposal						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	A. Pengumpulan data B. Pengolahan data C. Analisis data						
3.	Tahap Akhir						
	Penyusunan laporan akhir						

3.7.2 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada objek Upacara Jamasan Pusaka adalah di Museum Galuh Pakuan sebagai sumber belajar Sejarah yang terletak di Jalan Ahmad Dahlan Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.